



## Ribut Isha Membuat Puluhan Penerbangan Dari Inggris dan Irlandia Dibatalkan

### Description

Badai kuat mengalihkan puluhan pesawat di Inggris dan Irlandia pada hari Minggu dan Senin, mengirim penumpang ke Jerman, Prancis, dan utara Inggris, dan menggepung beberapa di bandara semalam. Bandara Dublin mengatakan badai mendatangkan angin kencang dengan kecepatan 70-75 mph di selatan Inggris dan Irlandia, sementara angin kencang di utara lebih dari 90 mph. "Kemarin, karena badai meluas ke seluruh negeri, kami memberi tahu maskapai bahwa bandara diversifikasi mereka tidak boleh dijadikan pilihan dan mereka harus merencanakan untuk kemungkinan memiliki diversifikasi lebih jauh," kata Fox.

Pesawat Ryanair mengumumkan bahwa badai menyebabkan beberapa penerbangan ke dan dari bandara di Inggris dan Irlandia dibatalkan atau ditunda pada hari Minggu dan Senin. Salah satu penumpang mengatakan, pilot mengubah rencana pendaratan dua kali dalam percobaan pendaratan dan akhirnya mendarat di Manchester, sekitar 200 mil di barat laut tujuan asli mereka. Setelah pesawat mendarat, penumpang ditahan di landasan untuk dua setengah jam, dan akhirnya diberitahu kalau mereka bisa turun di Manchester. Tidak semua orang turun, dan beberapa akhirnya kembali ke Budapest.

Terrell Crossley dan pacarnya terlantar selama 24 jam sementara Greg Manahan terlantar selama hampir 24 jam, dan baru tiba di Dublin pada hari Senin pagi. Salah satu kru terbang menanggapi, "Kemarin, karena badai meluas ke seluruh negeri, kami memberi tahu maskapai bahwa bandara diversifikasi mereka tidak boleh dijadikan pilihan dan mereka harus merencanakan untuk kemungkinan memiliki diversifikasi lebih jauh," kata Fox.

Tidak ada akses terhadap makanan atau minuman, dan akhirnya pilot memberitahu penumpang bahwa mereka bisa turun di Manchester. Tidak semua orang turun, dan beberapa akhirnya kembali ke Budapest. Ryanair tidak segera menanggapi permintaan komentar.

Terrell Crossley dan pacarnya terperangkap di pesawat selama 24 jam, sebelum akhirnya tiba di London pada hari Senin. Sementara Greg Manahan terperangkap selama hampir 24 jam, dan baru tiba di Dublin pada hari Senin pagi. "Bordeaux jauh dari Dublin, kita hampir setengah jalan kembali ke Lanzarote," katanya. Orang-orang harus menunggu di pesawat selama satu jam setelah mendarat,

dan setelah di bandara, hanya satu toko yang masih buka menjual makanan dan “apa pun yang ada pun habis terjual.”

Setelah mendarat di Bordeaux sekitar pukul 6:30 petang, mereka masih di bandara hingga pukul 11 malam. Pada titik itu, banyak orang, termasuk Manahan, memutuskan untuk mencari kamar hotel sendiri. Penerbangannya ke Dublin baru berangkat dengan satu jam keterlambatan pada hari Senin pagi, dan Manahan mengatakan itu tiba sekitar pukul 11 pagi, hampir 24 jam setelah penerbangannya dari Lanzarote lepas landas.

## Ringkasan

Badai kuat telah mengalihkan puluhan penerbangan di Britania dan Irlandia. Ada yang harus diarahkan ke Jerman, Prancis, dan utara Britania, serta ada juga yang terdampar semalaman di bandara. Badai ini mempengaruhi penerbangan di Dublin Airport, dengan 166 penerbangan dibatalkan pada Minggu malam dan 29 penerbangan pada hari Senin. Badai bernama Isha ini juga membuat penerbangan Ryanair terganggu, antara lain yang terbang dari Manchester ke Dublin yang diarahkan ke Paris dan dari Stansted ke Newquay yang diarahkan ke Málaga. Bagaimana pengalaman terbang Anda saat cuaca buruk? Apakah Anda pernah mengalami keterlambatan atau pembatalan penerbangan karena cuaca? Berikan pendapat dan pengalaman Anda di kolom komentar di bawah.

Cuaca buruk mempengaruhi operasi penerbangan di Inggris dan Irlandia, memaksa banyak penerbangan dibatalkan atau dialihkan, termasuk penerbangan Ryanair. Bagaimana pengalaman terbang Anda saat cuaca buruk? Apakah Anda pernah mengalami keterlambatan atau pembatalan penerbangan karena cuaca? Berikan pendapat dan pengalaman Anda di kolom komentar di bawah.

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#)